Artikel Penelitian

Pengaruh Stock Opname Setiap Bulan Terhadap Pengendalian Obat Oral Kedaluwarsa Di Logistik Farmasi RSI Hasanah Muhammadiyah Mojokerto Periode Januari – Maret 2023

Ainiy Nur F. 1\*

1 Jurusan Farmasi, Universitas Setia Budi, l. Letjen Sutoyo, Mojosongo, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57127

e-mail: [ainiy@gmail.com](mailto:ainiy@gmail.com)

\* Corresponding Author

***Abstract***

*Hasanah Muhammadiyah Mojokerto Islamic Hospital has a mission to provide health services by ensuring quality and patient safety. Pharmaceutical logistics is responsible for and supports the Hasanah Muhammadiyah Mojokerto Islamic Hospital in implementing these principles by managing pharmaceutical supplies and medical consumables (BMHP) and providing pharmaceutical services properly. The pharmacy installation of the Hasanah Muhammadiyah Mojokerto Islamic Hospital requires that drugs be managed effectively and efficiently so that there is no problem with expired drug stocks because it can cause material losses borne by the hospital. This study aims to determine the effect of monthly stock taking on the control of expired oral drugs at the pharmacy logistics of RSI Hasanah Muhammadiyah Mojokerto for the period January to March 2022. The research method used is a retrospective descriptive observational method, this study was conducted by observation, interviews, and discussions. . The results of the study showed that the stock taking carried out every month at the pharmacy logistics of the Islamic Hospital Hasanah Muhammadiyah Mojokerto had an effect on drug control efforts at the hospital. This is supported by the absence of reports of receipt of expired oral drugs that reach the patient, controlled management of oral drugs in pharmacy logistics, the percentage value of expired or lost rupiah value is very small, namely 0.08%.*

*Keywords*: *Expired Drugs, Pharmaceutical Logistics, Stock Opname.*

**Abstrak**

Rumah Sakit Islam Hasanah Muhammadiyah Mojokerto memiliki misi untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan menjamin mutu dan keselamatan pasien. Logistik farmasi bertanggung jawab dan mendukung Rumah Sakit Islam Hasanah Muhammadiyah Mojokerto dalam menerapkan prinsip tersebut dengan mengelola perbekalan farmasi dan bahan medis habis pakai (BMHP) serta memberikan pelayanan kefarmasian dengan baik. Instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Hasanah Muhammadiyah Mojokerto mengharuskan obat dikelola dengan efektif dan efisien agar tidak terjadi masalah adanya stok obat kedaluwarsa karena dapat menimbulkan kerugian materi yang ditanggung oleh rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stock opname setiap bulan terhadap pengendalian obat oral kedaluwarsa di logistik farmasi RSI Hasanah Muhammadiyah Mojokerto periode Januari sampai Maret 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriftif observasional yang bersifat retrospektif, penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan diskusi. Hasil penelitian didapat stock opname yang dilakukan setiap bulan di logistik farmasi rumah sakit islam hasanah Muhammadiyah Mojokerto berpengaruh dalam upaya pengendalian obat di rumah sakit. Hal ini didukung oleh tidak adanya laporan penerimaan obat oral kedaluwarsa yang sampai ke pasien, terkendalianya pengelolaan obat oral di logistik farmasi, nilai persentase kedaluwarsa atau nilai rupiah yang hilang sangat sedikit yaitu 0.08%.

Kata kunci : Logistik Farmasi, Obat Oral Kadaluarsa, Stock Opname

1. **PENDAHULUAN**

Instalasi farmasi rumah sakit adalah salah satu unit di rumah sakit yang bertugas dan bertanggungjawab sepenuhnya pada pengelolaan semua aspek yang berkaitan dengan obat yang beredar dan digunakan di rumah sakit (Depkes RI, 2016). Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Farmasi, menyebutkan bahwa pelayanan farmasi rumah sakit adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan obat dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan p Rumah Sakit Islam Hasanah Muhammadiyah Mojokerto memiliki misi untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan menjamin mutu dan keselamatan pasien. Logistik farmasi bertanggung jawab dan mendukung Rumah Sakit Islam Hasanah Muhammadiyah Mojokerto dalam menerapkan prinsip tersebut dengan mengelola perbekalan farmasi dan bahan medis habis pakai (BMHP) serta memberikan pelayanan kefarmasian dengan baik. Unit instalasi farmasi bertanggung jawab melaksanakan fungsi-fungsi logistik obat dan alat kesehatan, mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan penghapusan obat serta alat kesehatan. Penyimpanan perbekalan farmasi di gudang hanya bersifat sementara, sebelum obatobatan di distribusikan ke unit-unit lain di Rumah Sakit tersebut yang membutuhkan. Instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Hasanah Muhammadiyah Mojokerto mengharuskan obat dikelola dengan efektif dan efisien agar tidak terjadi masalah adanya stok obat kedaluwarsa. Terjadinya stok obat kedaluwarsa menimbulkan kerugian materi yang ditanggung oleh rumah sakit. Oleh karena itu Stock Opname yang dilakukan Logistik Farmasi merupakan bentuk usaha dalam pencegahan adanya obat kedaluwarsa yang akan menimbulkan kerugian bagi Rumah Sakit kedepannya. Persentase obat yang kedaluwarsa/rusak harus kurang dari 1% agar Rumah Sakit tidak merugi (DEPKES RI,2008).

1. **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif observasional yang bersifat retrospektif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada,yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau pengubahan pada variable bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Pengaambaran kondisi bisa individual atau menggunakan angka-angka (Sukmadinata, 2012). Penelitian ini dilakukan di Logistik Farmasi RSI Hasanah Muhammadiyah Mojokerto. Waktu Penelitian ini berlangsung pada bulan Januari-Maret 2023.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian telah dilakukan di Rumah Sakit Islam Hasanah Muhammadiyah Mojokerto, berdasarkan dari hasil Stock Opname bulan Januari-Maret 2023 di logistik farmasi didapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 1.** Obat kadaluarsa, Januari 2023

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama obat** | **Tanggal ED** | **Jumlah obat ED** | **Harga** | **Keterangan** |
| Tetrasiklin 500 mg | 01-23 | 100 | Rp. 30.300 | Tidak bisa diretur |

**Tabel 2.** Obat kadaluarsa, februari 2023

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama obat** | **Tanggal ED** | **Jumlah obat ED** | **Harga** | **Keterangan** |
| - | - | - | - | Tidak dijumpai obat kadaluarsa pada bulan ini. |

**Tabel 3.** Stock opname, Maret 2022

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama obat** | **Tanggal ED** | **Jumlah obat ED** | **Harga** | **Keterangan** |
| Ericraf | 03-23 | 100 | Rp 751.500 | Tidak bisa diretur |

Instalasi farmasi rumah sakit adalah salah satu unit di rumah sakit yang bertugas dan bertanggung jawab sepenuhnya pada pengelolaan semua aspek yang berkaitan dengan obat yang beredar di rumah sakit (Depkes RI, 2016). Pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang standart pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit pada pasal 6 disebutkan bahwa penyelenggaraan kefarmasian di Rumah Sakit harus menjamin ketersediaan sediaan farmasi, alat Kesehatan dan bahan habis pakai yang bermutu, aman, bermanfaat dan terjangkau. Pengelolaan obat sendiri mencakup adanya jaminan mutu obat yang diberikan ke pasien. Rumah Sakit Islam Hasanah Muhammadiyah Mojokerto obat kedaluwarsa jumlah item obat jumlah % 0 0 77371 100,00% obat kedaluwarsa jumlah item obat obat… jumlah… jumlah % 100 0,13484 9037 74157 99,87% obat kedaluwarsa jumlah item obat memiliki misi untuk memberikan pelayanan Kesehatan yang menjamin mutu dan keselamatan pasien, oleh karena itu Logistik Farmasi dalam penerapan kinerja harus dapat memberikan pelayanan dengan memastikan perbekalan farmasi yang diterima pasien terjamin mutunya demi keselamatan pasien. Salah satu upaya pengendalian obat di logistik farmasi yaitu dilakukannya stock opname. Menurut hasil dari wawancara dengan kepala instalasi logistik farmasi dan kepala ruangan logistik farmasi serta observasi yang saya lakukan mengenai proses stock opname di logistik farmasi. Stock Opname di logistik farmasi dilakukan setiap bulan terhitung lima hari di akhir bulan, menurut ibu Diana selaku kepala ruangan, stock opname tidak bisa dilakukan dalam satu hari karena keterbatasan tenaga, jumlah item perbekalan farmasi dan pelayanan di logistik farmasi tetap berjalan meskipun sedang stock opname. Stock Opname sendiri dikerjakan menurut klasifikasi item, misalnya hari pertama yang dikerjakan sediaan oral dan injeksi, hari ke dua sediaan infus, hari ke tiga sediaan alat kesehatan, hari ke empat sediaan obat mata dan salep dan hari ke lima B3. Untuk alur pelaksanaan Stock Opname sebagai berikut; 1.Menghitung keseluruhan jumlah obat ataupun alat kesehatan yang ada (stock real) 2. Mencocokkan stok real, kartu stok dan stok komputer 3. Jika terdapat jumlah yang tidak sesuai, akan dilakukan telusur dengan melihat data riwayat mutasi barang dari sistem komputer, kartu stok dan jumlah barang dari ruangan lain untuk memastikan penyelesaian yang tepat untuk selisih barang 4. Jika terdapat obat yang kedaluwarsanya tenggat kurang dari tiga bulan akan di beri catatan khusus yang nantinya akan di infokan kepada apoteker yang bertanggung jawab di fornas Rumah Sakit agar Dokter dapat mempertimbangkan pemakaian obat tersebut dan pihak distributor melalui sales Obat yang tidak dapat diretur menurut ibu Nanik selaku kepala instansi farmasi akan dilakukan pemusnahan, tetapi untuk pemusnahan sendiri karena bekerja sama dengan pihak ke tiga jadi tidak bisa langsung di musnahkan, dilakukan penyimpanan terlebih dahulu di tempat terpisah. Menurut hasil wawancara dengan ibu Nanik, stock opname yang dilakukan setiap bulan di logistik farmasi rumah sakit islam hasanah Muhammadiyah Mojokerto sejauh ini sudah efektif sebagai upaya pengendalian obat di rumah sakit. Prosentase obat kedaluwarsa sangat kecil yaitu kurang dari 1%. Manajemen pengelolaan obat salah satunya adalah penentuan kedaluwarsa obat. Obat yang sudah melewati masa kedaluwarsa dapat membahayakan karena berkurangnya stabilitas obat tersebut dan dapat mengakibatkan efek toksik (racun), hal ini dikarenakan kinerja obat sudah tidak optimal dan reaksi kerjanya sudah menurun sehingga obat yang masuk ke tubuh hanya akan mengendap dan akan menjadi racun. Hal ini dapat disebabkan oleh penyimpanan yang salah (BPOM, 2009). Menurut bu Nanik sampai saat ini tidak adanya laporan obat kedaluwarsa sampai ke pasien, kita menjamin bahwa obat yang sampai ke pasien harus aman dan tidak menimbulkan medication error bagi pasien. Hasil daripada diskusi, obat-obatan yang mendekati kedaluwarsa langsung ditaruh di tempat penyimpanan khusus untuk obat yang mendekati kedaluwarsa agar lebih menjamin terkendalinya obat-obatan tersebut. Berdasarkan data yang dikumpulkan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2022 di RSI Hasanah Muhammadiyah Mojokerto menunjukkan jumlah dan nilai (rupiah) dari sediaan oral. Hasil perhitungan persentase dari nilai obat kedaluwarsa dikumpulkan dari data laporan stock opname. Pada bulan Januari didapat obat kedaluwarsa yaitu Tetracycline 500 mg kapsul sebesar 0,11 % dengan nilai sebesar Rp.330.000, sudah dilakukan upaya pemberitahuan ke komite formularium rs dan menginformasikan ke dokter yang bertugas di ugd tetapi tidak ada penggunaan obat tesebut serta dilakukan pemberitahuan kepada sales dari PT.Parit Padang Global dan tidak bisa dilakukan retur, Pada bulan Februari tidak terdapat obat kedaluwarsa, hal ini menunjukkan peningkatan terkendalinya obat di logistik farmasi karena tidak terdapat obat kedaluwarsa, Pada bulan Maret didapat obat kedaluwarsa yaitu Ericaf tablet sebesar 0,13 % dengan nilai sebesar Rp.751.500, sudah dilakukan upaya pemberitahuan ke komite formularium rs dan menginformasikan ke pengganti dokter spesialis penyakit dalam sebelumnya tetapi tidak ada penggunaan obat tesebut serta dilakukan pemberitahuan kepada sales dari PT. Tempo Scan Pasifik dan tidak bisa dilakukan retur. Menurut Satibi (2017), besarnya nilai persentase obat yang kedaluwarsa mencerminkan tidak tepatnya dalam proses perencanaan dan kurang baiknya pengamatan mutu obat dalam proses penyimpanan obat.

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan stock opname berpengaruh terhadap pengendalian obat oral kedaluwarsa di logistik farmasi RSI hasanah Muhammadiyah Mojokerto periode Januari-Maret 2023.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Adisasmito, W. 2007. Faktor risiko diare pada bayi dan balita di Indonesia: systematic review penelitian akademik bidang kesehatan masyarakat. Kesehatan Makara. 11(1):1–10.

Anonim., 2014. Menuju Swamedikasi yang Aman. InfoPOM, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Vol. 15

Arikunto, S., 2006, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI, Rineka Cipta, Jakarta. Badan Pusat Statistik. 2014. Statistik Kesejahteraan Rakyat. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Bennadi, D. 2014. Self-medication: A current challenge. Journal of Basic and Clinical Pharmacy.5(1):19. Departemen Kesehatan RI, 2007.

Buku Pintar Swamedikasi. Yogyakarta : PT Saufa Nasili, Thaha, R. M., & Seweng, A. (2011). Perilaku Pencegahan Diare Anak Balita Di Wilayah Bantaran Kali Kelurahan Bataraguru Kecamatan wolio kota baubau, (2), 1–12. Notoatmodjo, S., 2010.

Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare. Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta. Depkes RI. (2011).

Erlin, Kurniawati. Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun Tahun 2017. 2017.

Fuaddah, A. T., 2015. Description of Self-Medication Behavior in Community of Subdistrict Purbalingga, District Purbalingga. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Semarang: Universitas Diponegoro 3 (1), 610-619.

Hasanah, Faridlatul., Puspitasari, Hanni P., & Sukorini, Anila I. (2013) Profil Penggalian Informasi Dan Rekomendasi Pelayanan Swamedikasi Oleh Staf Apotek Terhadap Kasus Diare Anak di Apotek Wilayah Surabaya. Farmasins, Mahasiswa Magister Farmasi Klinik Universitas Indonesia , 2 (1), 11-15.

Hidayat, A., Aziz Alimul, 2007, Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data, Salemba Medika, Jakarta.

Hidayati, A., Haafizah, D. dan Murtyik, D. P., 2017. Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi pada Masyarakat RW 8 Morobangun Jogotirto Berbah Sleman Yogyakarta. Jurnal Ilmiah Manuntung. 3(2), 139-149.

Hugen, Gavrila Janice. Gambaran Penyimpanan Dan Penghapusan Obat Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Hikmah. 2019. Phd Thesis. Universitas Hasanuddin.

Irmawati, L. I.; Pgdhs, Apt Spfrs Mars. Manajemen Logistik Farmasi: Buku Ajar: Pedoman Praktis S1 Administrasi Rumah Sakit. Institut Ilmu KesehatanUniversity Press, 2015.

Isworo, Isworo; Mawarni, Atik. Studi Pengembangan Sistem Informasi Inventori Guna Mendukung Stok Opname Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Sunan Kalijaga Demak. 2014. Phd Thesis. Universitas Diponegoro.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. Kemenkes RI. 2011. Situasi diare di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI. 2:1–44.

Kementrian Kesehatan RI, 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

Lidyawati, Revina; Puspa, Melasti Ghea. Evaluasi Penyimpanan Dan Distribusi Obat Di Apotek Kimia Farma Dinoyo. 2018. Phd Thesis. Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang

Malinggas, Novianne Er. Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr Sam Ratulangi Tondano. Jikmu, 2015, 5.5.

Mamo, S., Yohanes, A. and Mesay, D., 2018. Self-Medication Practices among Comumnity of Harar City and Its Sorroundings, Eastern Ethiopia. Journal of Pharmaceutics, 1-6. Manan, El., 2014.

Mazni, Mazni. Analisis Pengelolaan Logistik Farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Tahun 2016. 2017. Phd Thesis. Universitas Andalas.

Metode Penelitian Bisnis Bidang Kesehatan. Fitra Maya. Yogyakarta. World Health Organization, 2014. Self-Medication. Sudan Journal of Rational Use of Medicine. http://apps.who.int/medicinedo cs/documents/s22205en/s22205 en.pdf , diakses tanggal 21 September 2018

Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi. PT Rineka Cipta. Jakarta. Pertiwi, L., Dimas, P. N. dan Inayah., 2017. Gambaran Farmakoterapi Diare Akut pada Anak di Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru Periode 1 Januari-31 Desember 2015. JOM FK. 4(1). 18.

Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta. Nursalam, 2005, Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (untuk Perawat dan Bidan), Salemba Medika, Jakarta.

Munawaroh, Madinatul. Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Bondowoso Tahun 2019-2020. 2020. Phd Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Notoatmodjo, Soekijo, 2005, Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta. Notoatmodjo, S., 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta. Notoadmojo, S. 2012.

Panduan Sosialisasi Tatalaksana Diare Balita. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006, Pedoman Penggunaan Obat Bebas Dan Bebas Terbatas Direktorat Bina Farmasi Komunitas Dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan, Jakarta

Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas. Jakarta, hal. 9, 48-51. Depkes RI, 2011. Lintas Diare. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Depkes RI. (2011).

Reni Ariastuti, Dunung Kusumawati. 2020. Gambaran Pengobatan Diare Akut Anak di Puskesmas Jiwan Madiun. CERATA Jurnal Ilmu Farmasi Universitas Sahid. Surakarta Ridwan, 2004, Statitiska Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/ Swasta, Alfabeta, Bandung. Riwidikdo, H. 2010.

Sabilillah, L. Muh Iqbal. Karya Tulis Ilmiah Evaluasi Penyimpanan Sediaan Farmasi Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah X Tahun 2016.

Statistik Kesehatan. Yogyakarta: Mitra Cendekia. Setiabudi, F. M. (2015). Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu-ibu Di Kecamatan Patrang Dalam Penaganan Diare Pada Balita. Universitas Jember. Wahyuni, Yuyun. (2009).